

FAKTOR-FAKTOR YANG BERKORELASI DENGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 SELAMA PANDEMI DI KELURAHAN PONDOK PETIR TAHUN 2021

Sinta Pratiwi Burhanudin

Abstrak

Masa pandemi COVID-19 menyebabkan Posbindu PTM ditutup sementara guna meminimalisir penularan penyakit sehingga berdampak terhadap perilaku pemeriksaan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkorelasi dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dengan menggunakan metode kuantitatif, pendekatan *cross sectional* serta teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 230 orang. Berdasarkan analisis uji *Spearman*, didapatkan hasil berupa terdapat korelasi positif antara pekerjaan (*p-value* =0,001) dengan dukungan keluarga serta memiliki hubungan keeratan yang lemah, terdapat korelasi positif antara pendidikan (*p-value* =0,000), pengetahuan (*p-value*=0,000), dan sarana (*p-value*=0,000) dengan dukungan keluarga serta memiliki hubungan keeratan yang sedang dan terdapat juga korelasi positif antara pendapatan (*p-value*=0,000), motivasi (*p-value*=0,000), efikasi diri (*p-value*=0,000), kesediaan waktu (*p-value*=0,000), dan sikap petugas kesehatan (*p-value*=0,000) dengan dukungan keluarga serta memiliki hubungan keeratan yang kuat. Namun, untuk variabel usia (*p-value*=0,111) tidak terdapat korelasi dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara efikasi diri dengan dukungan keluarga serta memiliki hubungan keeratan yang paling kuat ($r=0,649$), sehingga diharapkan petugas kesehatan dapat mengadakan penyuluhan terkait efikasi diri di Kelurahan Pondok Petir secara merata.

Kata Kunci: Perilaku, Dukungan Keluarga, Diabetes Melitus Tipe 2

CORRELATED FACTORS WITH FAMILY SUPPORT TOWARDS TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS DURING PANDEMIC IN KELURAHAN PONDOK PETIR 2021

Sinta Pratiwi Burhanudin

Abstract

COVID-19 pandemic has caused Posbindu PTM to be temporarily closed in order to minimize the transmission of diseases so it impacted on the behavior of health checks in Type 2 Diabetes Mellitus (DM) patients. This study aims to identify correlated factors with family support towards Type 2 DM patients by using quantitative methods, cross sectional study and purposive sampling techniques. Total samples in this study were 230. Based on the Spearman analysis, the results show positive correlation between work ($p\text{-value} = 0.001$) with family support and have weak close relationship, positive correlation between education ($p\text{-value} = 0.000$), knowledge ($p\text{-value}= 0.000$), and facilities ($p\text{-value}= 0.000$) with family support and have moderate close relationship and also positive correlation between income ($p\text{-value}= 0.000$), motivation ($p\text{-value}= 0.000$), self-efficacy ($p\text{-value}= 0.000$), time availability ($p\text{-value}= 0.000$), and the attitude of health workers ($p\text{-value}= 0.000$) with family support and have strong close relationship. However, age variable ($p\text{-value}= 0.111$) shows no correlation. It can be concluded that there is a positive correlation between self-efficacy and family support with strongest close relationship ($r = 0.649$), it is hoped that health workers can provide counseling related to self-efficacy in Kelurahan Pondok Petir.

Keywords: Behavior, Family Support, Type 2 Diabetes Mellitus